

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Untuk memperoleh suatu rancangan yang sesuai dalam penelitian maka diperlukan sebuah metode dan desain penelitian yang sesuai. Menurut Arikunto (2009) menyatakan penelitian kualitatif disebut sebagai penelitian deskriptif karena dalam penelitian ini peneliti berusaha menggambarkan data melalui kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh suatu kesimpulan. Sejalan dengan (Bogdan & Biklen dalam Rahmat, 2009, hlm. 2). Penelitian kualitatif merupakan penelitian secara deskriptif dengan lisan maupun tulisan untuk menghasilkan sebuah data yang berasal dari tingkah laku seseorang atau kelompok yang sedang diamati. Lebih lanjut, Sugiyono (2015, hlm. 15) menjelaskan bahwa penelitian dengan pendekatan kualitatif ini dilakukan kepada objek yang bersifat alami dan berkembang tanpa dibuat-buat atau dimanipulasikan. Maka penelitian dengan desain kualitatif ini menghasilkan data secara deskriptif baik melalui tulisan atau lisan yang bersifat apa adanya. Dengan penelitian ini akan menggambarkan peningkatan keterampilan motorik halus siswa kelas IV sekolah dasar melalui pembuatan *paper quilling* yang nantinya akan dianalisis pada setiap aspek keterampilan motorik halus.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian Dilakssiswaan di SD Laboratorium UPI Kampus Cibiru yang berlokasi di Jl. Cibiru Km 15, Cibiru Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat., berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Penelitian sudah melakukan observasi dan tertarik untuk meneliti di SD Laboratorium UPI Kampus Cibiru.
2. SD Laboratorium UPI Kampus Cibiru menerima penelitian ini untuk mengetahui pengembangan keterampilan motorik halus siswa SD kelas IV melalui pembuatan *Paper Quilling*.

3. Peserta didik kelas IV-A tahun ajaran 2019/2020 dengan jumlah siswa sebanyak 17 orang dengan rincian jumlah siswa laki-laki sebanyak 3 orang dan jumlah siswi perempuan sebanyak 14 orang.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Langkah strategis dalam penelitian adalah dengan melakukan teknik pengumpulan data karena tujuannya ialah untuk mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan (Hardani 2020, hlm. 121). Untuk mendapatkan data yang valid maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

3.3.1 Dokumentasi

Menurut Djam'an Satori (2011, hlm. 149), studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian, lalu ditelaah secara insens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.

Dokumentasi merupakan suatu data yang digunakan dalam berbentuk gambar, tulisan atau karya-karya monumental seseorang. Dokumen-dokumen yang digunakan adalah dokumen yang sesuai dengan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Dokumentasi yang dipergunakan untuk merekam, memfoto dan mengabadikan kegiatan selama proses berlangsung. Alat yang digunakan untuk dokumentasi ini adalah kamera foto. Dokumentasi ini dapat dijadikan sebagai barang bukti nyata selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

Data dapat diperoleh dari sumber dapat berupa huruf, angka, gambar atau simbol lain. Untuk memperoleh data dari sumber data tersebut dapat digunakan teknik dokumentasi. Dalam Teknik dokumentasi yang diamati bukanlah benda hidup tetapi benda mati, Teknik ini memberikan kemudahan apabila ada kekeliruan, sumber datanya masih tetap, belum berubah.

Dengan begitu, peneliti menggunakan dokumentasi pada saat menganalisis siswa dalam proses pembuatan *paper quilling* untuk mengetahui peningkatan setiap aspek keterampilan motorik halus siswa.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian menurut Johni Dimiyati (2013 hlm.10) adalah alat bantu atau sarana yang digunakan peneliti agar kegiatan penelitiannya dapat dapat memperoleh

Alya Hasna Dzafirah, 2020.

PAPER QUILLING SEBAGAI MEDIA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS SISWA KELAS IV SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

data secara efektif dan efisien. Penelitian melakukan analisis kualitatif instrument yang akan digunakan untuk mengetahui pencapaian pengembangan motorik halus siswa dalam pembuatan *paper quilling* yang ditinjau dari beberapa aspek dan indikatornya.

Kisi-kisi instrument yang disusun oleh peneliti dikembangkan aspek keterampilan motorik halus siswa. Berikut adalah desain kisi-kisi instrument penerapan proses pembuatan *paper quilling* untuk mengembangkan keterampilan motorik halus siswa SD kelas IV Laboratorium UPI Kampus Cibiru.

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrument Penelitian *Paper Quilling* Sebagai Media Untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Siswa Kelas IV SD

No.	Aspek	Deskriptor	Skor	Kategori
1	Keterampilan Motorik Halus			
	Membuat Garis Lurus	Mampu membuat garis lurus dengan rapi konsistensi yang baik	4	BSB (Berkembang Sangat Baik)
		Mampu membuat garis lurus dengan rapi	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
		Mampu membuat garis lurus	2	MB (Mulai Berkembang)
		Tidak bisa membuat garis lurus	1	BB (Belum Berkembang)
	Menggunting/ memotong kertas	Mampu menggunting dan memotong kertas berpola garis lurus dengan rapi konsistensi yang baik	4	BSB (Berkembang Sangat Baik)
		Mampu menggunting dan memotong kertas berpola garis lurus dengan rapi	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

		Mampu menggunting dan memotong kertas berpola garis	2	MB (Mulai Berkembang)
		Tidak bisa menggunting atau memotong kertas	1	BB (Belum Berkembang)
	Menggulung kertas	Mampu menggulung kertas sesuai harapan dengan konsistensi yang rapi dan baik	4	BSB (Berkembang Sangat Baik)
		Mampu menggulung kertas dengan rapi dan sesuai harapan	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
		Mampu menggulung kertas	2	MB (Mulai Berkembang)
		Tidak bisa menggulung kertas	1	BB (Belum Berkembang)
	Meniru bentuk	Mampu meniru 4-5 bentuk <i>paper quilling</i> yang sesuai	4	BSB (Berkembang Sangat Baik)
		Mampu meniru 2-3 bentuk <i>paper quilling</i> yang sesuai	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
		Mampu meniru 1 bentuk <i>paper quilling</i> yang sesuai	2	MB (Mulai Berkembang)
		Tidak bisa meniru bentuk <i>paper quilling</i>	1	BB (Belum Berkembang)
	Menempel	Mampu menempel dengan kuat dan rapi	4	BSB (Berkembang Sangat Baik)
		Mampu menempel dengan rapi	3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
		Mampu menempel	2	MB (Mulai Berkembang)
		Tidak bisa menempel	1	BB

Alya Hasna Dzafirah, 2020.

PAPER QUILLING SEBAGAI MEDIA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS SISWA KELAS IV SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				(Belum Berkembang)
--	--	--	--	--------------------

Tabel 3. 2 Lembar Observasi Tingkat Pencapaian Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Dalam Pembuatan *Paper Quilling*

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR				
		1	2	3	4	5
1	Alene Cordila					
2	Arsya Paradita					
3	Bazli Wiyarta A					
4	Evita Mulyaningsih					
5	Haifa Rahmadinda					
6	Julia Selfiana					
7	Kayla Janeeta					
8	Kayla Oktaviani					
9	Kirei Laqueena					
10	Najma Aqila M					
11	Nefi Putri Pinilih					
12	Rasya Alfariesky H					
13	Reffani Mutiara					
14	Rifqi Anagya Maliki					
15	Raihana Alya N					
16	Syara Amira					

Alya Hasna Dzafirah, 2020.

PAPER QUILLING SEBAGAI MEDIA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS SISWA KELAS IV SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

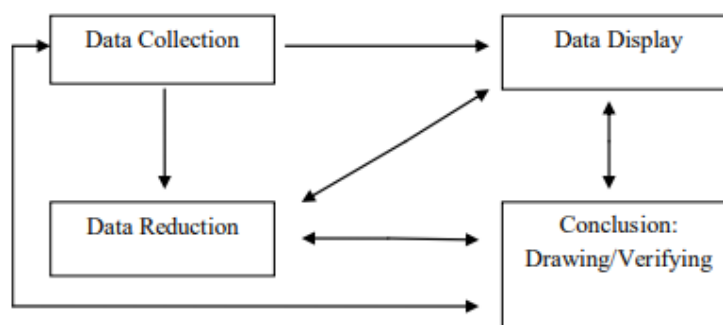
17	VidelyA Fiorenza					
----	------------------	--	--	--	--	--

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya ialah menganalisis data. dalam hal ini Nasution (Sugiyono, 2007, hlm. 336) menyatakan bahwa analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Miles dan Hubermen (2014, hlm. 20 dalam Nugraharani) mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, terbagi tiga alur yang terjadi secara bersamaan yaitu alur reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan (*concusion drawing/verification*). Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar bagan berikut:

Bagan 4. 1 komponen dalam analisis data (interaktif model)

(Miles dan Huberman, 2014, hlm. 20 dalam Nugraharani)



Penjabaran analisis data dengan menggunakan model analisis Miles dan Huberman kan dijabarkan sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti langkah awal yang harus dilakukan oleh peneliti. Hal yang Hrua peneliti lakukan ialah dengan melakukan penyederhanaan data, menajamkan, menggolongkan, mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa agar dapat di tarik sebhuh kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian ini, peneliti lebih

memfokuskan pada dokumen hasil karya siswa dalam pembuatan *paper quilling* yang kemudian disederhanakan, dipilah setiap aspek dalam keterampilan motorik halus nya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah kedua ialah penyajian data. penyajian data ini merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang kemudian adanya kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan Tindakan. Penyajian data ini biasanya tersaji secara naratif atau secara uraian singkat. Dengan begitu dalam penelitian ini, setelah data dokumentasi saat proses pembuatan *paper quilling* siswa di reduksi, maka hasil reduksi akan diuraikan secara terperinci dan jelas aspek dalam setiap keterampilan motorik halus dari mulai ketika siswa membuat garis lurus, menggunting dan memotong kertas, menggulung kertas, meniru bentuk dan menempelkannya.

3. Verifikasi atau Kesimpulan (*Conclution/ Verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data ialah menarik kesimpulan atau verifikasi. Tahapan ini merupakan proses menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal atau berupa pengungkapan beberapa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Dalam penelitian ini, setelah data direduksi dan disajikan, selanjutnya peneliti mengambil sebuah kesimpulan dengan membandingkan data yang diperoleh satu sama lain untuk ditarik sebuah kesimpulan berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah disusun diawal.

3.6 Isu Etik

Penelitian mengenai pembuatan *paper quilling* atau cara menggulung kertas untuk mengembangkan keterampilan motorik halus siswa yang akan dilaksanakan di SD Laboratorium UPI Kampus Cibiru terhadap siswa kelas IV, yang berlokasi di Jl. Cibiru Km 15, Cibiru Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat. Dengan jumlah siswa sebanyak 17 orang, yang terdiri dari 3 orang siswa laki-laki dan 14 orang siswi perempuan. Peneliti memastikan bahwa penelitian yang akan dilakssiswaan di SD Laboratorium UPI Cibiru trsebut dengan meneliti secara ilmiah.